

DAFTAR REFERENSI

A. Buku dan Karya Ilmiah

- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2021*.
- Bappenas. (2020). *Metadata Indikator: Pilar Pembangunan Lingkungan* (Edisi II). Kedeputian Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Barston, R. (2014). *Modern Diplomacy* (Fourth ed.). London: Routledge.
- Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau. (2018). *RENSTRA DISPAR 2016*.
- Elvando, A. (2019). *Menggiatkan Pengolahan Limbah Cangkang Gonggong (Strombuss Sp.) sebagai Penanggulangan Pencemaran Lingkungan Pesisir di Kelurahan Senggarang Desa Tanjung Sebauk*. Diakses dari: https://www.researchgate.net/publication/336987506_artikel_ilmiah_andri_elvando
- Hasan, M. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Huberman, A. M., & Miles, M. B. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2021). *Tren Industri Pariwisata 2021*.
- Purwasito, A. (2016). *Gastrodiplomacy Sebagai Penjuru Diplomasi Ekonomi Indonesia*. 1–105.
- Samovar, L., & Porter, R. (1991). *Communications Between Cultures*. California: Wodsworth Publishing Company.
- Schiffman, & Kanuk. (2014). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Indeks.
- Sudjana, N. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumanto. (1990). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta: Yogyakarta Andi Offset
- Swastiwi, A. W. (2020). *Mengemas Kekinian Rempah dalam Kuliner Melayu*.

Yananda, M., & Salamah, U. (2014). *Branding Tempat*. Jakarta Selatan: Makna Informasi

B. Jurnal

Baskoro, R. M. (2017). Konseptualisasi dalam Gastro Diplomasi: Sebuah Diskusi Kontemporer dalam Hubungan Internasional. *Insignia Journal of International Relations*, 4(02), 35.

<https://doi.org/10.20884/1.ins.2017.4.02.666>

Chapple-Sokol, S. (2013). Culinary Diplomacy: Breaking Bread to Win Hearts and Minds. *The Hague Journal of Diplomacy*, 161-183.
doi:<https://doi.org/10.1163/1871191X-12341244>

Diahtari, P. I., Fathun, L. M., & Ma'arif, D. (2020). Strategi Gastro diplomasi Indonesia Melalui Program *Co-branding* Diaspora di Australia Tahun 2018-2020. *Journal Od International Relation (JoS)*, 1(September 2021), 1–12.

Dody, S. (2011). Pola Sebaran Kondisi Habitat dan Pemanfaatan Siput Gonggong (*Strombus Turturella*) di Kepulauan Bangka Belitung. *Oseanologi dan Limnologi di Indonesia*, 33-353.

Fajrah, N., & Zetli, S. (2020). Evaluasi Pentingnya Lokasi Sentra Oleh-Oleh untuk Pariwisata Kota Batam. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 3, 120–125.

Gabriella, C. (2013). Peran Diplomasi Kebudayaan Indonesia dalam Pencapaian Kepentingan Nasionalnya. *Universitas Hasanuddin*, 119.
<https://core.ac.uk/download/pdf/25491649.pdf>

Hakim, I. N. (2020). Bagaimana Mengukur Efektifitas *Co-branding* Wonderful Indonesia: Studi Konseptual. *Jurnal Kepariwisata Indonesia : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 14(1), 21–37.
<https://doi.org/10.47608/jki.v14i12020.21-37>

Kartika, F. D., Akbar, D., Tohadi, A., Kurniawan, M. I., Gleary, G., & Symbolon, G. (2021). Pengembangan Pariwisata Maritim di Wilayah Perbatasan: Studi Sustainable Tourism di Natuna dan Bintan. *PIR*, 6, 48–64

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2010). *Studi Distribusi dan Eksploitas*

- Siput Gonggong di Lokasi Coremap II Kab. Lingga.*
<http://coremap.oseanografi.lipi.go.id/berita/888>
- Lokaprasidha, C. E. W. U. & P. (2017). Gastrodiplomasi Memperkuat Cita Rasa Pariwisata Indonesia. *Hubungan Internasional, 1*(Gastrodiplomasi HI), 38–39.
- Nasution, S., & Siska, M. (2011). Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) pada Sedimen dan Siput *Strombus Canarium* di Perairan Pantai Pulau Bintan. *Jurnal Ilmu Lingkungan.*
<https://jil.ejournal.unri.ac.id/index.php/JIL/article/view/355/349>
- Nur, A. (2017). Strategi Komunikasi Pemasaran Batik Gonggong “Lawana” Tanjungpinang Dalam Membangun Brand Awareness. *JOM FISIP, 5*(1), 4–5.
- Nye, J. S. (2008). Public diplomacy and soft power. *Annals of the American Academy of Political and Social Science, 616*(1), 94–109.
<https://doi.org/10.1177/0002716207311699>
- Pujayanti, A. (2017). Gastrodiplomasi-Upaya Memperkuat Diplomasi Indonesia. *Politica, 8*(1), 38–56.
- Ramadhan, K. (2020). Strategi Gastrodiplomasi Indonesia Di Perancis Tahun 2018-2019. In *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.*
- Rockower, P. S. (2012). Recipes for gastrodiplomacy. *Place Branding and Public Diplomacy, 8*(3), 235–246. <https://doi.org/10.1057/pb.2012.17>
- Rosady, V. P., Astuty, S., & Prihadi, D. J. (2016). Kelimpahan Dan Kondisi Habitat Siput Gonggong (*Strombus turturella*) Di Pesisir Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau. *Jurnal Perikanan Kelautan, VII*(2), 35–44.
- Sa'diya, L., & Andriani, N. (2019). Peran City Branding Dan Event Pariwisata Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan. *Competence : Journal of Management Studies, 12*(2), 258–265.
<https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4961>
- Stefano, A. (2017). Perencanaan Pengembangan Kawasan Pesisir. *Media Sains, 10* Nomor 1, 97. <https://lldikti11.ristekdikti.go.id/jurnal/pdf/d3249958-3092-11e8-9030-54271eb90d3b/>

- Syukri, M., Lestari, F., & Susiana, S. (2020). Potensi dan Pola Pemanfaatan Siput Gonggong di Perairan Pulau Kapal Desa Tembeling Kecamatan Teluk Bintan Kabupaten Bintan. *Jurnal Akuatiklestari*, 3(2), 1–10. <https://doi.org/10.31629/akuatiklestari.v3i2.975>
- Utami, S. (2018). Kuliner Sebagai Identitas Budaya: Perspektif Komunikasi Lintas Budaya. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 8(2), 36–44. <https://doi.org/10.35814/coverage.v8i2.588>
- Viruly, L., Andarwulan, N., Suhartono, M. T., & Nurilmala, M. (2019). Protein Histon pada Siput Gonggong Bintan *Strombus* sp. sebagai Kandidat Pangan Fungsional. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kelautan Tropis*, 11(1), 89–101. <https://doi.org/10.29244/JITKT.V11I1.22299>
- Zhang, J. (2015). The foods of the worlds: Mapping and comparing contemporary gastrodiplomacy campaigns. *International Journal of Communication*, 9(1), 568–591.

C. Wawancara

- Afitri Susanti, S. P. 2022. Hasil Wawancara Pribadi dengan Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau pada hari Senin, 28 Maret 2022 pukul 15.59 WIB.
- Andri. 2022. Hasil Wawancara Pribadi dengan Karyawan Han-Kang Seafood Restoran pada hari Senin, 9 Mei 2022 pukul 16.13 WIB.
- Camek. 2022. Hasil Wawancara Pribadi dengan Pemilik Kedai Seafood di Akau Potong Lembu pada hari Sabtu, 16 April 2022 pukul 19.02 WIB.
- Dilla. 2022. Hasil Wawancara Pribadi dengan Karyawan Toko Batik Gonggong “Lawana” Tanjungpinang pada hari Jumat, 13 Mei 2022 pukul 15.20 WIB.
- Dr. Anastasia Wiwik Swastiwi, M. 2022. Hasil Wawancara Pribadi dengan Pakar Kebudayaan pada hari Jumat, 20 Mei 2022 pukul 20.00 WIB.
- Erlangga. 2022. Hasil Wawancara Pribadi dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Kepulauan Riau pada hari Senin, 28 Maret 2022 pukul 14.35 WIB.
- Slamet Harriatmaja, S. 2022. Hasil Wawancara Pribadi dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjungpinang pada Jumat, 22 Maret 2022 pukul 09.54 WIB.

D. Peraturan dan Undang-Undang

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2022).

Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Pada Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Pariwisata Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan Dekonsentrasi Kementerian Pariwisata.*

Undang-Undang Republik Indonesia. (2002). *UU No. 25 Tahun 2002 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau.*

Undang-Undang Republik Indonesia. (2009). *Undang – Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan Dalam Perlindungan Dan Pelestarian Objek Wisata.*

Undang-Undang Republik Indonesia. (2014). *UU No. 1 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan. (2017). *UU No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.*

E. URL dan Website

Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau. (2020). *Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Datang (Kunjungan) Tahun 2017-2020.* Diakses dari: <https://kepri.bps.go.id/indicator/16/29/3/jumlah-wisatawan-mancanegara-yang-datang.html>

Barlian, J. K. (2018, November 26). *Kemenpar Gandeng 100 Restoran Diaspora Populerkan Kuliner Indonesia.* Diakses dari: <https://swa.co.id/wicf/news/kemenpar-gandeng-100-restoran-diaspora-populerkan-kuliner-indonesia>

BKN Kantor Regional XII. (2021). *Provinsi Kepulauan Riau.* Diakses dari: <https://pekanbaru.bkn.go.id/provinsi-kepulauan-riau/>

BPK RI Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau. (2022). *Peta Wilayah.* Diakses dari:

- <https://kepri.bpk.go.id/peta-situs/>
- CNN Indonesia. (2017, July 15). *Rendang & Nasi Goreng Dipilih Jadi Makanan Terenak di Dunia*. Diakses dari: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170715172743-307-228130/rendang-nasi-goreng-dipilih-jadi-makanan-terenak-di-dunia>
- Dinas Kebudayaan Provinsi Kepulauan Riau. (2016, August 7). *Gong Gong*. Diakses dari: <https://disbud.kepriprov.go.id/gong-gong/>
- Dinas Pariwisata Provinsi Kepulauan Riau. (2019). *Akau (Potong Lembu)*. Diakses dari: <https://kepri-travel.kepriprov.go.id/item/9-akau-potong-lembu/>
- Diskominifo Kepri. (2018). *Kepulauan Riau*. Diakses dari: <https://kepriprov.go.id/home/tentang>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017, June 21). *Ini 10 Objek Budaya dalam UU Pemajuan Kebudayaan*. Diakses dari: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/ini-10-objek-budaya-dalam-uu-pemajuan-kebudayaan>
- Kenton, W. (2020, June 19). *Co-branding*. Diakses dari: <https://www.investopedia.com/terms/c/cobranding.asp>
- Maharani, D. (2016, April 25). *Gonggong, Makanan Laut Tinggi Kolesterol*. Diakses dari: <https://health.kompas.com/read/2016/04/25/180000823/Gonggong.Makanan.Laut.Tinggi.Kolesterol>
- (2021, January 23). *Mencicipi Lezatnya Gonggong, Kuliner Populer di Batam yang Berupa Siput Laut*. Diakses dari: <https://superapps.kompas.com/read/1417264/mencicipi-lezatnya-gonggong-kuliner-populer-di-batam-yang-berupa-siput-laut>
- Mantolas, S. (2016, July 25). *Kekuatan Diplomasi Kuliner*. Diakses dari: <https://tirto.id/kekuatan-diplomasi-kuliner-bw1>
- Pungki. (2022, March 20). *Batik Gonggong Laris pada Ajang Kepri Batik-an 2022*. Diakses dari: <https://sijori.id/read/batik-gonggong-laris-pada-ajang-kepri-batik-an-2022>
- SDG Indonesia. (n.d.). *Sustainable Development Goals Tujuan 14*. Diakses pada:

January 24, 2022, dari <https://www.sdg2030indonesia.org/page/22-tujuan-empatbelas>

Senja, A. M. M. P. (2018, April 10). *Kemenpar Tetapkan 5 Makanan Nasional Indonesia, Ini Daftarnya*. Diakses dari: <https://travel.kompas.com/read/2018/04/10/171000627/kemenpar-tetapkan-5-makanan-nasional-indonesia-ini-daftarnya?page=all#page2>

Simbolon, O. D. (2020). *Bagaimana Thailand dan Korea menginvasi dunia lewat kuliner*. Diakses dari: <https://www.alinea.id/dunia/bagaimana-thailand-dan-korea-menginvasi-dunia-lewat-kuliner-b1ZRP9wsh>

Suara Siber. (2019). *Asal Usul Nama Gonggong yang Artinya Bodoh*. Diakses dari: <https://suarasiber.com/2019/03/asal-usul-nama-gonggong-yang-artinya-bodoh/>

Sustainable Development Goals. (2017). *Tujuan 14-Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan*. Diakses dari: <https://www.sdg2030indonesia.org/page/22-tujuan-empatbelas>

Syana, A. B. (2019, March 24). *Kemenpar Co-branding 100 Restoran Diaspora*. Diakses dari: <https://www.marketeers.com/kemenpar-co-branding-100-restoran-diaspora>

Tribun, T. (2018). *5 Makanan Khas Indonesia Ini Sulit Dijiplak oleh Negara Lain*. Jakarta. Diakses pada 13 Juni 2022, dari Tribun Travel: <https://travel.tribunnews.com/2019/05/28/5-makanan-khas-indonesia-ini-sulit-dijiplak-olehnegara-lain>